



# **PANDUAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

# **Revitalisasi Pendidikan Karakter untuk Gunung Kidul yang Berkemajuan**

**Kecamatan Paliyan, 1-7 Agustus 2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**Panduan KKL 2018**  
***Revitalisasi***  
***Pendidikan Karakter***  
***untuk Gunung Kidul***  
***yang Berkemajuan***

# **KATA PENGANTAR**



Alhamdulillah berkat rida-Nya Panduan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat selesai tepat waktu. Kuliah Kerja Lapangan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa sebagai implementasi ilmu yang telah diterima selama perkuliahan. Kuliah kerja lapangan yang akan dilakukan oleh mahasiswa semester 6 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan pada Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi sehingga memiliki landasan kuat untuk melaksanakan kegiatan akademik di luar kampus.

Panduan KKL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berfungsi untuk menjadi acuan kegiatan yang akan dilakukan di lapangan, misalnya di instansi pemerintahan atau masyarakat sekitar. Selain itu, untuk menyeragamkan sistematika penulisan laporan.

Panduan KKL ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu membutuhkan saran dan kritik dari pembaca. Semoga panduan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Jakarta, Juli 2018

# DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
PENDAHULUAN.....	1
LANDASAN KKL.....	3
TEMA .....	3
TUJUAN .....	4
WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN .....	4
PESERTA DAN PENDAMPING .....	5
JENIS KEGIATAN .....	5
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN .....	6
PELAKSANAAN KKL.....	7
SISTEMATIKA LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK.....	8
SISTEMATIKA LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU .....	13
SISTEMATIKA LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT .....	16
SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN .....	25
JADWAL KEGIATAN KKL .....	34
KELOMPOK KKL.....	36

# **PENDAHULUAN**



Perkembangan teknologi memberikan dua kompensasi yang berjalan beriringan. Kompensasi itu berupa dampak positif dan dampak negatif. Keduanya nyaris sulit dipisahkan. Sebagai contoh, pergeseran cara berkomunikasi dari secara langsung menjadi secara digital, menunjukkan pergeseran budaya yang berlangsung secara masif. Pada contoh lain, kehidupan manusia menjadi berada di dua kaki, satu kaki di dunia realita, satu lagi di dunia maya. Manusia dengan mudah masuk dan keluar ke dalam dua dunia tersebut, sehingga manusia mulai sulit menentukan dan bahkan ragu, kapan situasi terbaik masuk ke dalam dua dunia tersebut.

Pergeseran tata nilai ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar di Indonesia, namun juga terjadi di hampir seluruh kota di Indonesia dengan catatan kota tersebut telah terkoneksi dengan internet. Salah satu di antaranya adalah Gunung Kidul. Permasalahan di Gunung Kidul malah lebih memprihatinkan, Gunung Kidul dengan tingkat masyarakat yang sangat heterogen, baik dari sisi ekonomi maupun pendidikan belum memiliki fondasi yang kuat lantaran arus perkembangan zaman terlampaui cepat masuk ke tengah-tengah masyarakat sebelum masyarakat tersebut benar-

benar memiliki kemandirian dalam ekonomi dan pendidikan. Akibatnya, nilai-nilai positif mudah tergerus dan tergantikan dengan tata nilai baru yang bertentangan dengan nilai sebelumnya.

Untuk itu, perlu upaya untuk melakukan perbaikan terhadap tata-tata nilai yang telah berlangsung secara positif dengan cara melakukan berbagai penguatan. Dalam hal ini, ialah penguatan pendidikan karakter.

Solihati (2017: 52) menyebut bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai positif serta mengembangkan sikap dan perilaku. Sikap dan perilaku yang dikembangkan ini menurut Kemendikbud (2011: 8) adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Dengan melakukan revitalisasi pendidikan karakter tersebut, maka aspek-aspek budaya dan sosial yang sebelumnya terkikis dapat ditambah kembali. Harapannya, dengan upaya tersebut, masyarakat dapat menyadarinya dengan baik. Akhirnya, masyarakat dapat memilah mana nilai yang perlu dipertahankan dan mana yang kemudian diganti dengan tata nilai yang baru agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan yang sedang terjadi. Melalui kegiatan KKL ini,

harapannya adalah para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memberikan kontribusi membangun karakter anak-anak yang ada di Gunung Kidul, terlebih khusus di dua desa yang terdapat di Kecamatan Paliyan, yaitu Karang Duwet dan Karang Asem.

## **LANDASAN KKL**



KKL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra berlandaskan;

1. Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
2. Permenristek dan Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

## **TEMA**



Tahun ini, kegiatan KKL memiliki tema “Revitalisasi pendidikan karakter untuk gunung kidul yang berkemajuan.”

## **TUJUAN**



Tujuan kegiatan KKL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menyelenggarakan kegiatan ini adalah agar

1. Mahasiswa dapat berperan serta aktif dengan memberikan kontribusi keilmuan bagi masyarakat,
2. Mahasiswa dapat mempelajari nilai-nilai kehidupan bermasyarakat sebagai bekal untuk mengaktualisasikan diri di tengah masyarakat,
3. Masyarakat Gunung Kidul dapat merevitalisasi pendidikan karakter untuk kemajuannya.

## **WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN**



Kegiatan KKL 2018 ini akan dilaksanakan 1 -7 Agustus 2018. Artinya kegiatan ini akan dilaksanakan selama seminggu. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Karangasem dan Karangduwet.

## **PESERTA DAN PENDAMPING**



Peserta dalam kegiatan ini seluruh mahasiswa semester enam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjumlah 105 mahasiswa. Mereka akan didampingi oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jumlah dosen yang mendampingi adalah 19 orang.

## **JENIS KEGIATAN**



Kegiatan yang akan dilakukan oleh para peserta KKL 2018 adalah melakukan revitalisasi pendidikan karakter dengan berbagai jenis kegiatan antara lain,

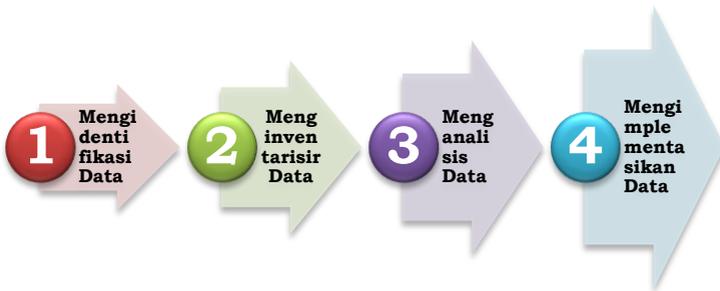
1. Revitalisasi pendidikan karakter melalui permainan tradisional;
2. Revitalisasi pendidikan karakter melalui nyanyian rakyat;
3. Revitalisasi pendidikan karakter melalui dongeng;
4. Revitalisasi pendidikan karakter melalui penyuluhan bahasa;
5. Revitalisasi pendidikan karakter melalui karya sastra;

6. Revitalisasi pendidikan karakter melalui musikalisasi puisi;
7. Revitalisasi pendidikan karakter melalui drama.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**



Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan, yang dapat dilihat melalui gambar berikut,



Gambar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut,

1. Mengidentifikasi data yang diperoleh di tengah masyarakat sesuai dengan objek yang akan diteliti dan diimplementasikan di tengah masyarakat.
2. Peserta melakukan inventarisasi data yang telah diperoleh, membuang data yang tidak diperlukan dan menyimpan data yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Hasil dari inventarisasi tersebut kemudian dianalisis berdasarkan indikator nilai pendidikan karakternya untuk kemudian menjadi titik fokus pada saat pengimplementasian objek di tengah masyarakat.
4. Mahasiswa menyosialisasikan dan atau menerapkan hasil penelitiannya kepada masyarakat sesuai dengan subyek penelitian yang telah ditentukan pada tahap pertama.

## **PELAKSANAAN KKL**



Kuliah kerja lapangan (KKL) merupakan mata kuliah dengan 3 SKS. Berdasarkan Permendikbud No. 49 tahun 2014 pasal 15 bahwa 1 SKS setara dengan 160 menit kegiatan belajar per minggu per semester, sehingga 3 SKS dapat dikalkulasikan menjadi

$$3 \times 160' = 480 \text{ menit}$$

8 jam / minggu

Penjabaran 3 SKS terdiri atas;

- 1 sks : tahap persiapan
- 1 sks : tahap pelaksanaan KKL
- 1 sks : tahap penyelesaian laporan

Perhitungan 1 sks untuk tahap pelaksanaan KKL sebagai berikut.

$$160 \times 16 = \underline{2560} = 183 \text{ menit}$$

14

$$\frac{183 \text{ menit}}{60} = 3 \text{ jam per hari}$$

60

Dapat disimpulkan bahwa KKL dapat dilaksanakan 3 jam per hari selama 14 hari kerja atau boleh diakumulasikan.

## **SISTEMATIKA LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK**



Penyajian laporan kegiatan memiliki *templete* (bahan dasar) yang harus diikuti. Untuk mendapatkan *templete* ini dapat diunduh di laman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu: [www.bahasauhamka.wordpress.com](http://www.bahasauhamka.wordpress.com)

Dalam *templete* tersebut sudah memuat keterangan apa saja yang harus diisi oleh penulis. Adapun gambarannya sebagai berikut.

### **1. Halaman Sampul**

Halaman sampul berisi judul, nama dan nim, prodi, fakultas, universitas, kota, dan tahun. Berikut contohnya,

**LAPORAN KEGIATAN  
KULIAH KERJA LAPANGAN**



**JUDUL PROGRAM**

**Oleh**

**Ketua Nama Lengkap dan NIM  
Anggota 1 Nama Lengkap dan NIM  
Anggota 2 Nama Lengkap dan NIM  
Anggota 3 Nama Lengkap dan NIM  
Anggota 4 Nama Lengkap dan NIM**

**PROGRAM STUDI  
FAKULTAS  
UNIVERSITAS  
KOTA  
TAHUN**

## 2. Pengesahan Laporan

Setiap laporan harus ada pengesahannya ditandatangani oleh dosen, ketua tim, dan ketua prodi.

**PENGESAHAN LAPORAN KKL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

1. Jenis KKL yang Dilakukan : Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat\*
2. Bentuk Kegiatan :
3. Identitas KKL
  - a. Pembimbing KKL
    - Nama :
    - NIDN :
  - b. Ketua KKL
    - Nama :
    - NIM :
  - c. Anggota I
    - Nama :
    - NIM :
  - d. Anggota II
    - Nama :
    - NIM :
  - e. Anggota III
    - Nama :
    - NIM :
  - f. Anggota IV
    - Nama :
    - NIM :
4. Lokasi KKL
  - a. Dukuh :
  - b. Desa :
  - c. Kecamatan :

Jakarta, .....

Menyetujui  
Dosen Pembimbing

Ketua Tim KKL

**Nama**  
NIDN

**Nama**  
NIM

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum.**  
NIDN

### **3. Kata Pengantar**

### **4. Daftar Isi**

### **5. BAB 1 PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan berisi deskripsi tentang:

- a. Tempat KKL (Lokasi, kondisi masyarakat, permasalahan kebahasaan atau kesastraan yang dialami oleh masyarakat)
- b. Kegiatan KKL yang dilakukan (sesuai dengan analisis pada tempat KKL) sebagai bentuk solusi.

### **6. BAB 2 LAPORAN KEGIATAN**

Laporan kegiatan berisi tentang rincian kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mendapatkan data dari lokasi KKL dan bagaimana menyelesaikan permasalahan dari data yang diperoleh. Selain itu, berisi juga aktivitas lain yang berkaitan dengan kegiatan yang peserta KKL lakukan dengan masyarakat. Kegiatan yang dilaporkan selama kegiatan KKL, mulai pemberangkatan sampai kembali ke kampus. Adapun bentuk isian laporan kegiatan ini adalah sebagai berikut,

#### **a. Kegiatan Hari Pertama**

Deksripsikan kegiatan yang dilakukan pada hari pertama dengan membuat subjudul berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Setiap kegiatan harus disertai dengan foto kegiatan yang

dilakukan. Contoh subjudul, deskripsi, dan gambar :

1. Mengikuti Pelepasan KKL

Pada siang hari pukul 13.25 di lapangan kampus FKIP UHAMKA, kegiatan KKL dilepas oleh Dekan FKIP, Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd. Dalam kegiatan tersebut, beliau menyampaikan bahwa dalam upaya menjaga marwah kampus, kepada para peserta diharapkan menjaga sikap dan perilaku saat pelaksanaan KKL. Dalam pelepasan tersebut, selain para peserta dan dekan, kegiatan ini juga dihadiri oleh para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Wadek 1 FKIP UHAMKA. Berikut merupakan gambar kegiatan.



Gambar 2.1 Kegiatan Pelapasan KKL

2. Pemberangkatan KKL menuju  
Rumah Makan Pringsewu

...

b. Kegiatan hari ke- $n$

## **7. BAB 3 PENUTUP**

Pada bagian ini diisi dengan kesimpulan dan saran.

## **8. LAMPIRAN**

Lampiran diisi dengan laporan kegiatan individu, dengan susunan sebagai berikut,

Laporan kegiatan ketua

Laporan kegiatan anggota 1

Laporan kegiatan anggota 2

Laporan kegiatan anggota 3

Dst.

# **SISTEMATIKA LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU**



Penyajian laporan kegiatan individu ini diletakkan pada bagian lampiran laporan kegiatan kelompok. Jika laporan kegiatan kelompok, menyampaikan kegiatan kelompok, maka pada laporan individu ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu di dalam kelompoknya.

Tentu saja di dalam kelompok sudah ada pembagian tugas masing-masing, untuk itu deskripsikan kegiatan individu di dalam kelompoknya.

Bagian ini telah memiliki *templete* (bahan dasar) yang harus diikuti. Untuk mendapatkan *templete* ini dapat diunduh di laman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu: [www.bahasauhamka.wordpress.com](http://www.bahasauhamka.wordpress.com)

Dalam *templete* tersebut sudah memuat keterangan apa saja yang harus diisi oleh penulis. Adapun isinya sebagai berikut.

## **LAPORAN KEGIATAN ANGGOTA 1**

1. Identitas
  - a. Nama :
  - b. NIM :
2. Laporan Kegiatan
  - a. Hari pertama

1. Menghadiri Pelepasan

Saya mengikuti kegiatan pelepasan yang dihadiri oleh oleh Dekan FKIP, Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd di lapangan kampus. Dalam kegiatan tersebut, beliau menyampaikan bahwa dalam upaya menjaga marwah kampus, kepada para peserta diharapkan menjaga sikap dan perilaku saat pelaksanaan KKL. Dalam pelepasan

tersebut, selain para peserta dan dekan, kegiatan ini juga dihadiri oleh para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Wadep 1 FKIP UHAMKA. Berikut merupakan gambar saat saya mengikuti kegiatan pelepasan.



Gambar 1 Saya sedang Mengikuti Kegiatan Pelapasan KKL

2. Pemberangkatan KKL menuju Rumah Makan Pringsewu

...

3. Kegiatan ke-n

...

b. Hari kedua

...

c. Hari ke-n

...

# **SISTEMATIKA LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



Penyajian laporan pengabdian masyarakat memiliki *templete* (bahan dasar) yang harus diikuti. Untuk mendapatkan templete ini dapat diunduh di laman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu: [www.bahasauhamka.wordpress.com](http://www.bahasauhamka.wordpress.com)

Dalam templete tersebut sudah memuat keterangan apa saja yang harus diisi oleh penulis. Adapun gambarannya sebagai berikut.

## **1. Penulisan Identifikasi Karya**

- a. Judul Artikel ditulis maksimum 14 kata, memberi gambaran pengabdian yang telah dilakukan. Ditulis menggunakan font Times New Roman 14, spasi 1, spacing after 12 pt.
- b. Nama Penulis Pertama (dosen pembimbing)  
Nama Penulis Kedua (penyusun artikel)
- c. Afiliasi (Instansi) dan Alamat E-mail

## **2. Penulisan Abstrak**

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah mitra dan tujuan pengabdian, metode yang digunakan, dan lebih ditekankan pada hasil yang diperoleh. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, minimal 150 dan

maksimal 300 kata. Abstrak ditulis dengan spasi tunggal dengan margin kanan dan kiri lebih sempit dari teks utama dalam satu paragraf. Baris awal tidak ditulis menjorok (*indented*), tetapi kata kunci ditulis miring (*italic*) langsung di bawah mengikuti paragraf dan menjorok ke dalam (*indented*). Dalam bahasa Inggris, abstrak ditulis dalam bentuk past tense, kecuali simpulan atau rekomendasi. Tulis kepanjangan singkatan atau akronim. Cantumkan 3-5 kata-kata kunci yang dapat berupa kata tunggal atau frasa, yang menggambarkan masalah atau isi. Kata kunci tidak diakhiri dengan tanda baca titik.

### **3. Penulisan Pendahuluan**

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) analisis situasi; (2) permasalahan mitra; (3) solusi yang ditawarkan; dan (4) target luaran.

Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, konkret, dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra.

Uraikan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur

kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Uraikan jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen, atau luaran lain berupa produk/barang, jasa dan luaran lainnya.

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word 2003, Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 12, regular, spasi 2. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman. Penulisan bagian pendahuluan ini tanpa sub judul.

#### **4. Penulisan Metode Pelaksanaan**

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, latar belakang peserta, dan banyak peserta. Sedangkan, uraian metode kegiatan meliputi metode dan materi yang disampaikan. Pilih salah satu atau mengkombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: (1) training/ pelatihan; dan (2) penyadaran/peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah.

## **5. Penulisan Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil pengabdian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menunjukkan bagaimana implementasi atau solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi atau solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program.

Dalam bagian pembahasan ini lebih ditekankan pada uraian luaran program yang dapat berupa produk/barang atau jasa yang dihasilkan mitra sebagai indikator keberhasilan program. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian harus terukur (dapat dilakukan melalui *questioner*, *pre-test* dan *post-test*, pengamatan produk yang dihasilkan, respon mitra, dan lain sebagainya).

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil pengabdian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini

adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari artikel.

### **Gambar dan Tabel**

Tempatkan nama tabel di atas tabel, sedangkan nama gambar di bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel


Contoh penulisan gambar, perhatikan cara penulisannya berikut,



Gambar 1. Suara

## **Kutipan dan Acuan**

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam daftar pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus cukup banyak. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang telah ditentukan. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan daftar pustaka mengikuti template artikel ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Sebagai contoh, hidayatullah (2018:6) menyatakan bahwa membaca dapat berlangsung dengan baik jika lingkungan mendukung konsentrasi pembaca.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan

penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:1).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi

dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978:1), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980:5). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:4; Roger, 1981:5).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994: 8).

## **6. Penulisan Kesimpulan dan Saran**

### ***Simpulan***

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

### ***Saran***

Saran disusun berdasarkan analisis keunggulan dan kelemahan atau hal yang sudah dan belum tercapai dari kegiatan serta keberlanjutan kegiatan.

## **7. Penulisan Daftar Pustaka**

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam penulisan daftar pustaka:

1. Berasal dari sumber buku, artikel, atau penelitian maksimal 10 tahun terakhir.
2. Daftar pustaka hanya mencantumkan sumber yang dirujuk di dalam batang tubuh artikel demikian juga sebaliknya.
3. Ditulis menggunakan TNR-12, dalam spasi tunggal (atau *at least 12pt*), antardaftar pustaka diberi jarak 1 spasi.
4. Diurutkan secara alfabetis.

Contoh penulisan referensi/acuan di dalam daftar pustaka.

## **Jurnal**

Hikmat, Ade. 2013. "Representasi Konflik di Aceh Dalam Novel Lampuki Karya Arafat Nur." *Jurnal Kependidikan*, (4) 2, 89 – 96.

## **Buku**

Lestari, Dewi. 2015. *Antologi Cerpen Filosofi Kopi*. Jakarta: PT. Bentang Pustaka.

## **Makalah**

Chaer, Abdul. 2012. *Kesantunan yang Terabaikan Dalam Pengajaran Berbahasa*. Makalah dipresentasikan dalam *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Kreatif*, UHAMKA.

## **Disertasi/Tesis**

Hidayatullah, Syarif. (2014). *Nilai Religius Profetik dalam Novel Di Bawah Lindungan Kabah karya HAMKA: Kajian Semiotik* (Tesis UHAMKA).

# **SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN**



Penyajian laporan penelitian memiliki *templete* (bahan dasar) yang harus diikuti. Untuk mendapatkan *templete* ini dapat diunduh di laman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu: [www.bahasauhamka.wordpress.com](http://www.bahasauhamka.wordpress.com)

Dalam *templete* tersebut sudah memuat keterangan apa saja yang harus diisi oleh penulis. Adapun gambarannya sebagai berikut.

### **1. Penulisan Identifikasi Karya**

- a. Judul Artikel ditulis maksimum 14 kata, memberi gambaran pengabdian yang telah dilakukan. Ditulis menggunakan font Times New Roman 14, spasi 1, spacing after 12 pt.
- b. Nama Penulis Pertama (dosen pembimbing)  
Nama Penulis Kedua (penyusun artikel)
- c. Afiliasi (Instansi) dan Alamat E-mail

### **2. Penulisan Abstrak**

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah penelitian dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil yang diperoleh. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, minimal 150 dan maksimal 300 kata. Abstrak ditulis dengan spasi tunggal dengan margin kanan dan kiri lebih sempit dari teks utama dalam satu paragraf. Baris awal tidak ditulis menjorok (*indented*), tetapi kata kunci ditulis miring (*italic*) langsung di bawah mengikuti paragraf dan menjorok ke dalam (*indented*). Dalam bahasa Inggris, abstrak ditulis dalam bentuk past tense, kecuali simpulan atau rekomendasi. Tulis kepanjangan singkatan atau akronim. Cantumkan 3-5 kata-kata kunci yang dapat berupa kata tunggal atau frasa, yang

menggambarkan masalah atau isi. Kata kunci tidak diakhiri dengan tanda baca titik.

### **3. Penulisan Pendahuluan**

Pendahuluan ini berisikan aspek-aspek berikut

1. latar belakang,
2. masalah,
3. kajian pustaka, dan/atau
4. penelitian relevan.

Ketiga/keempat aspek tersebut disampaikan tanpa menggunakan subbab lagi. Selain itu, dalam memaparkan hal tersebut diketik dengan Times New Roman -12 tegak, dengan jarak antarbaris single space. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5-6 digit.

### **Kutipan dan Acuan**

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam daftar pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel.

Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus cukup banyak. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang telah ditentukan. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan daftar pustaka mengikuti template artikel ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Sebagai contoh, hidayatullah (2018:6) menyatakan bahwa membaca dapat berlangsung dengan baik jika lingkungan mendukung konsentrasi pembaca.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang

dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:1).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978:1), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan

faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980:5). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:4; Roger, 1981:5).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994: 8).

#### **4. Penulisan Metode**

Pada bagian ini, metode dapat berisi aspek-aspek berikut,

1. jenis penelitian,
2. waktu dan tempat penelitian,
3. target/sasaran,
4. subjek penelitian,
5. prosedur,
6. instrumen,
7. teknik pengumpulan data,
8. teknik analisis data,

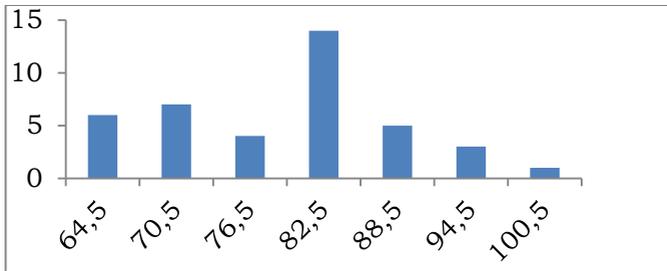
9. serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya.

Sembilan kriteria itu disampaikan secara naratif dalam paragraf, tanpa subjudul, dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12. Setiap paragraf menjorok 5-6 digit.

## **5. Penulisan Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk gambar atau data yang dibuat gambar/grafik/diagram, tabel, dan/atau deskriptif. Penyajian tersebut diiringi dengan analisis dan interpretasi hasil sebelum dibahas pada paragraf selanjutnya.

Jika terdapat gambar dan table, keduanya dituliskan di tengah-tengah kolom. Judul gambar ditulis di bawah gambar, sementara tabel di atas tabel, semua kata awal ditulis dengan menggunakan huruf kapital kecuali kata sambung. Jarak antarbaris dalam tabel menggunakan single space. Sebagai contoh dapat dilihat pada Gambar 1 dan Tabel 1.



Gambar 1.

Grafik Histogram Frekuensi Hasil Kemampuan Menulis Puisi pada Kelas Kontrol Kelas VIII-A

Tabel 1 Analisis Konfil Batin

No	Kutipan	Konflik Batin				Keterangan
		1	2	3	4	
1	“ <i>Saya sedang menimbang apakah saya akan menetap di Sagu membantu Jidah, atau tinggal di Ambon meneruskan perjuangan....</i> ” (MKC : 195)	√				Ali dihadapkan pada dua pilihan yaitu menetap di Sagu membantu Jidahnya (neneknya) membangun Al Hidayah atau tinggal di Ambon.
2						
3						
4						

## 6. Penulisan Kesimpulan dan Saran

### Simpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal

tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

### **Saran**

Saran disusun berdasarkan analisis keunggulan dan kelemahan atau hal yang sudah dan belum tercapai dari kegiatan serta keberlanjutan kegiatan.

### **7. Penulisan Daftar Pustaka**

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam penulisan daftar pustaka:

5. Berasal dari sumber buku, artikel, atau penelitian maksimal 10 tahun terakhir.
6. Daftar pustaka hanya mencantumkan sumber yang dirujuk di dalam batang tubuh artikel demikian juga sebaliknya.
7. Ditulis menggunakan TNR-12, dalam spasi tunggal (atau *at least 12pt*), antardaftar pustaka diberi jarak 1 spasi.
8. Diurutkan secara alfabetis.

Contoh penulisan referensi/acuan di dalam daftar pustaka.

### **Jurnal**

Hikmat, Ade. 2013. "Representasi Konflik di Aceh Dalam Novel Lampuki Karya Arafat Nur." *Jurnal Kependidikan*, (4) 2, 89 – 96.

## **Buku**

Lestari, Dewi. 2015. *Antologi Cerpen Filosofi Kopi*. Jakarta: PT. Bentang Pustaka.

## **Makalah**

Chaer, Abdul. 2012. *Kesantunan yang Terabaikan Dalam Pengajaran Berbahasa*. Makalah dipresentasikan dalam *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Kreatif*, UHAMKA.

## **Disertasi/Tesis**

Hidayatullah, Syarif. (2014). *Nilai Religius Profetik dalam Novel Di Bawah Lindungan Kabah karya HAMKA: Kajian Semiotik* (Tesis UHAMKA).

## **JADWAL KEGIATAN KKL**



<b>Hari, tanggal</b>	<b>Pukul</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>Selasa, 31 Juli 2018</b>	14.00-15.00	Kumpul di kampus
	15.00-16.00	Pelepasan rombongan oleh Dekan FKIP UHAMKA
	16.00-19.00	Perjalanan menuju RM Pringsewu Cipali
	19.00-20.00	Makan malam
	20.00-05.00	Perjalanan menuju Gunung

		Kidul
<b>Rabu, 1 Agustus 2018</b>	05.00-06.30	Mandi dan Makan Pagi di Grafika Prambanan
	06.30-07.30	menuju gunung kidul
	07.30-08.00	Persiapan pembukaan
	08.00-09.30	Pembukaan KKL bersama camat Paliyan
	09.30-10.00	Persiapan ke dukuh
	10.00-12.00	Penempatan mahasiswa kemasing-masing dukuh
	12.00-16.00	Perkenalan mahasiswa ke warga masing-masing dukuh
	16.00-selesai	diskusi kelompok
<b>Kamis, 2 Agustus 2018</b>		Kegiatan KKL
<b>Jumat, 3 Agustus 2018</b>		Kegiatan KKL
<b>Sabtu, 4 Agustus 2018</b>	04.30-selesai	Kegiatan KKL
<b>Minggu, 5 Agustus 2018</b>		Kegiatan KKL
<b>Senin, 6 Agustus 2018</b>		Kegiatan KKL/Penutupan
<b>Selasa, 7 Agustus 2018</b>	07.00-08.00	Persiapan pulang
	09.00-10.00	Menuju wisata air
	10.0-12.00	Refleksi
	12.00-13.00	Makan siang
	13.00-14.00	Menuju Malioboro
	14.00-17.00	Refleksi

	18.00-19.00	Makan Malam
	21.00-	Menuju Jakarta
<b>Rabu, 8 Agustus 2018</b>	09.00	FKIP UHAMKA
<b>Sabtu, 18 Agustus 2018</b>		PENYERAHAN LAPORAN KE EMAIL <a href="mailto:pbsiuhamka@gmail.com">pbsiuhamka@gmail.com</a>
<b>Sabtu, 25 Agustus 2018</b>		<b>SIDANG</b>

## KELOMPOK KKL



Desa : **Karangasem**

Dukuh : **Manggul**

Dosen Pembimbing	Nama
<b>Prof. Ade Hikmat, M.Pd.</b> <b>Kelompok 1 A</b>	ABDUL HADI
	DEWI NURSAFITRI
	RIMA PURNAMA SARI
	MAULA NISSA PERDHANA
	EFRIANNISARI
	IRFAN KADO
<b>Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum.</b> <b>Kelompok 1 B</b>	RAHMAT IBNU BAIHAQI
	DESY ROSIANA
	HANIFAH
	KHOIRUNNISSA SEPTIANI
	NITA AYU GHASSANI

Desa : **Karangasem**

Dukuh : **Mengger**

<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>Nama</b>
<b>Prof. Nani Solihati, M.Pd.</b> <b>Kelompok 2 A</b>	MUHAMAD YLHAM FAUZI
	DEA LISARDI
	REGITA MARINA
	RIDA TANIA NOVIANI
	NURLAELI WARDATURRAHMAH
	RATIH MUTIARA SANI
<b>Dra. Nur Amalia, M.Pd.</b> <b>Kelompok 2 B</b>	ERNI JUNINGSIH
	FANNY RAHMAWATI
	INDAH DWI NOVITA SARI
	SHAHNA FISCALIA
	SYAHNAZ SYTHA
	TIARA RAKHMA YONITA

Desa : **Karangasem**

Dukuh : **Banjaran**

<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>Nama</b>
<b>Dr. Irwan Baadilla, M.Pd.</b> <b>Kelompok 3 A</b>	ABDURRAHMAN
	NADYA RAHMI
	RISSKA SEPTIYANA
	NURUL FADHILAH
	RAHMI DIAN PERTIWI

<b>Indah Rahmayanti, M.Pd.</b> <b>Kelompok 3 B</b>	MUHAMMAD ADE MUIZZUDIN
	MAGFIRA ZAHRA
	NAIS RANNY
	NARMI NUR FADILAH
	NOVEBRI ARI WARDANI

Desa :

**Karangasem**

Dukuh :

**Trowono**

<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>Nama</b>
<b>Dr. Nini Ibrahim, M.Pd.</b> <b>Kelompok 4 A</b>	GUNAWAN PARAMITA PUTRA
	UFALUGINA BILILMI
	TRI YUNIAR SOLEHA
	SULEFA AFAF GINA SELMA
	SILVINA DESTIARA
	RINDA NIKMATUS SHOLIAH
<b>Dr. Nawawi, M.Hum.</b> <b>Kelompok 4 B</b>	TAUFIK APRIASAKTI
	WIDYA ARI SAPUTRI
	UTARI PRATIWI
	UMI FANISSA
	SITI ALFIAH NURAJI

Desa : **Karangasem**

Dukuh : **Karangasem A**

<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>Nama</b>
<b>Dr. Sukardi, M.Pd.</b> <b>Kelompok 5A</b>	MUHAMMAD FAKHRI
	RAMA ADITYA PUTRA
	AZZAHRA DHELLA SAFITRI
	DESTYAN HARDIANI
	INDAH PERMATA SARI
	ADE IRMA SURYANI
<b>Trie Utari, M.Hum.</b> <b>Kelompok 5 B</b>	OKI FIRMANSYAH
	ESA MAHARRANI INTAN BAROKAH
	ELVIRA PUSPITA SARI
	RIMA ARIS PRASTIWI
	FINA HERMAYANI

Desa : **Karangasem**

Dukuh : **Trukan/ Cangkring**

<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>Nama</b>
<b>Heni Ani, M.Ag.</b> <b>Kelompok 6A</b>	AJI MAULANA
	DEVI PURWANTI
	DYNA AULIA RAHMA
	LIKA FAUZIAH PRATIWI
	LISNAWATI

<b>Dra. Sulistyawati, M.Hum.</b> <b>Kelompok 6 B</b>	RIKY CHANDRA
	NANA ROHMAHDIANA
	RAUDHAH PUTRI EKASARI
	EDAH ROHAYATI
	MUHAMMAD ARIEF RUSDIANSYAH

Desa :

**Karangduwet**

Dukuh :

**Surulanang**

<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>Nama</b>
<b>Yamin, M. Pd.</b> <b>Kelompok 7A</b>	UPI SITI PARHATUN
	WIJAYANTI
	RISDIANA SYIFA
	SITI KHODIJAH
	YUNISA SOLEHA
<b>Dra. Ummul Qura, M.Pd.</b> <b>Kelompok 7 B</b>	CAHYA WINDI RAHAYU
	SENOPITA
	DEWI QOMARIATUL AMINAH
	DESI DARMA YANI
	LUTHFI INTAN WINARNI

Desa : **Karangduwet**

Dukuh : **Corot**

<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>Nama</b>
<b>Prima Gusti Yanti, M.Hum.</b> <b>Kelompok 8 A</b>	NADIA IMANIYAH
	LASMIYATI FAJRIN
	ARI TRIANA RAMADHANIA
	AZAKIAH WIWIT FITRIYANTI
	CINTIA DWI AINI PUTRI
<b>Egi Nursivera, M.Pd.</b> <b>Kelompok 8 B</b>	LAILA RACHMAWATI
	SITI AZIZAH RANI D
	YUNI CINTIA LATUCONSINA
	NAILI RIFDA ZULFAH
	SERIN AGUSTIANINGRUM

Desa : **Karangduwet**

Dukuh : **Paliyankidul**

<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>Nama</b>
<b>Nur Aini Puspitasari, M.Pd.</b> <b>Kelompok 9 A</b>	REYHAN FADHILLAH
	FIKRI ACHMEDIA INDRYWANTORO
	LISA FAUZIYAH
	RAHMA MELIA PUTRI
	ARIF RACHMAN HAKIM

<b>Syarif Hidayatullah, M.Pd.</b> <b>Kelompok 9 B</b>	MUHAMMAD SYARIF HIDAYAT
	ELVIRA LIKA OKTADIANA
	LAILA FATIM CHAIRUNISA
	RATNA KARLINA
	SARAH IZZAH FARDIAH SALSABIL
	RATU AZZAHRA

Desa : **Karangduwet**

Dukuh : **Pendem**

<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>Nama</b>
<b>Dede Hasanudin, M.Hum.</b> <b>Kelompok 10 A</b>	DWIKI KURNIAWAN
	DEVI AYUNDA WULAN PRATIWI
	TRI HASTUTI
	TRIA RISNAWATI
	TRIA SEPTIANA KURNIAWATI
<b>Abdul Rahman Jupri, M.Pd.</b> <b>Kelompok 10 B</b>	FAHRI FAUZI BUGIS
	SHINTIA FAJRIN
	SHIELVIA RIFAHTI
	LUCI ADEVIA
	ULFA NADIA